

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para pakar atau ahli, atau pemahaman dari penulis itu sendiri berdasarkan pengalamannya dilapangan kemudian akan dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenahan dalam bentuk empiris dilapangan.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.81

Dalam pendekatan kuantitatif ini data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik, seperti uji yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu uji statistik eksperimen.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang sedang diselidiki.³

Dalam penelitian ini, peneliti harus menentukan pola penelitian yang tepat supaya memperoleh gambaran yang jelas, serta masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya. Namun dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah eksperimen semu atau quasi-experimental dengan bentuk *nonivalent posttest-only control group designs*.

Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* yang digunakan guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 9

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 58

Kelompok	pelakuan	Post test
Kelas eksperimen	X	O1
Kelas kontrol	O	O1

Keterangan :

X = metode pembelajaran Snowball Throwing

O = Tidak diberi perlakuan

O1 = post test

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Negeri 6 Tulungagung. Peneliti tertarik mengadakan penelitian tersebut karena letaknya yang lumayan strategis meskipun dipegunungan. Jumlah murid cukup banyak dan keinginan untuk belajarnya lebih tinggi. MI Negeri 6 Tulungagung termasuk salah satu sekolah berbasis Islam dikecamatan Tanggunggunung dalam lingkup pendidikan dasar.

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel

yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.⁵

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

1. Teknik Pengumpulan data Variabel bebas (X): Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen, dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
2. Variabel terikat (Y) : Y1 = Motivasi belajar

Y2 = Hasil belajar

C. Populasi, Sampling, dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN 6 Tulungagung.

2. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2014), hal.38

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 297

sama.⁷ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁸

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁹ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karena diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

3. Sample

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam kerakteristik maupun jumlahnya.¹⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas IV MIN 6 Tulungagung, yaitu peserta didik kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas IV-B sebagai kelas eksperimen.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 184

⁸ *Ibid.*, hal. 120

⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 20

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 250

D. Kisi kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Snowbal Throwing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik MIN 6 Tulungagung ini terdapat satu variabel X yaitu metode *Snowball Throwing* (eksperimen) dan dua variabel Y yaitu otivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Hamzah Uno menegaskan dalam buku Syarif Sumantri bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar sehingga mengadakan perubahan tingkah laku dengan indikator sebagai berikut :¹¹

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam kelompok
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan penelitian.

¹¹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*, (PT Raja Grafindo: Jakarta, 2015) hal 378

Nama Madrasah : MIN 6 Tulungagung
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : IV/II
 Tahun Ajaran : 2018/2019
 Jumlah soal : 23 soal
 Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Motivasi	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Total
				(+)	(-)	
Motivasi Belajar. (Teori Hamzah Uno dalam buku Mohamad Syarif Sumantri). ¹²	Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan belajar • Semangat belajar 	1,2	3	3
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan mendapat nilai baik • Memperbaiki kesalahan • Belajar menyelesaikan masalah 	5,6,7,19	4	5
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat pantang menyerah • Keyakinan terhadap yang dikerjakan 	8,20	10	3
	Ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Hadiah dalam belajar • Pujian terhadap hasil 	9,17	16	3

¹² Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*, (PT Raja Grafindo: Jakarta, 2015) hal 378

		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang menarik • Teman belajar yang cocok 	11, 13	12	3
		6. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan ruang belajar • Ketenangan ruang belajar 	14, 15	18	3

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Fiqih kelas IV pada materi Sholat Idain. Kompetensi Dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Nama Madrasah : MIN 6 Tulungagung

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : IV/II

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah soal : 5 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

Tabel 3.2 *Kisi-Kisi Instrumen Tes*

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat kognitif	Soal	Bentuk soal	Nomor soal
3.1 Memahami ketentuan shalat Idain	Menjelaskan pengertian shalat id	C1	Jelaskan pengertian shalat Idain ?	Uraian	1
	Menguraikan maksud shalat id	C2	Apa yang di maksud shalat Idul fitri ?	Uraian	2
	Menerangkan tujuan shalat id	C2	Jelaskan tujuan shalat idain !	Uraian	3
	Menguraikan hukum shalat id	C2	Apa hukum shalat Idain ?	Uraian	4
	Menunjukkan dasar hukum shalat idain.	C1	Sebutkan dasar hukum shalat Idain !	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu *kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data*. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan

reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data juga berarti “bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.”¹³

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen pengumpulan data yang digunakan :

1. Instrumen Angket

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket diisi oleh responden sesuai dengan yang “dia” kehendaki/ketahui/rasakan. Angket adalah instrumen untuk jenis penelitian kuantitatif. Angket adalah penelitian kualitatif yang kuantitatifkan. Angket adalah penelitian kuantitatif yang disimpulkan dalam bentuk kualitatif.

2. Instrumen Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dijelaskan atau dijawab oleh responden. Dilihat dari aspek kemampuan, maka tes dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu tes kemampuan (*power test*) dan tes kecepatan (*speed test*). Ditinjau dari tes jawaban responden, maka tes dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hal. 57

tes tulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Pada tes tulis ada dua bentuk, yaitu uraian (*essay*) dan bentuk objektif (*objective*).¹⁴

F. Sumber Data, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 6 Tulungagung (MIN Ngepoh) tahun pelajaran 2018/2019, adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor hasil belajar Fiqih dengan menggunakan tes dan skor motivasi belajar Fiqih dengan menggunakan angket.

b. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan peneliti dari dinas /instansi maupun dari sumber data yang lainnya yang menunjang.¹⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi data-data dokumentasi pelaksanaan pembelajaran, dan arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur,

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 226-227

¹⁵ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

¹⁶ *Ibid*, hal.13

sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.¹⁷ Skala pengukuran dapat dibedakan menjadi empat yaitu *skala likert*, *skala guttman*, *skala semantic defferensial*, dan *skala rating scale*.¹⁸ Namun skala pengukuran data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat dua skala data. Dua skala tersebut diperoleh dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yang digunakan yaitu:

- a. Untuk hasil belajar skala pengukuran yang digunakan berupa skala rasio yang diperoleh dari nilai *post test*.
- b. Untuk motivasi hasil belajar, skala pengukuran yang digunakan berupa skala interval dengan jenis skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2014), hal.134

¹⁸ *Ibid*, hal. 133-141

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.149

Ber macam-macam teknik pengumpulan data, ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, tes soal dan angket.

1. Mengumpulkan Dokumen (dokumentasi)

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.²⁰ Mengumpulkan dokumen adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang laporan prestasi belajar, struktur organisasi, daftar guru, karyawan dan peserta didik MIN 6 Tulungagung.

2. Angket

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.²¹

3. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.²² Jenis tes ini adalah tes tulis dalam penelitian ini menggunakan post test dan pretest. Tes ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data hasil belajar

²⁰ Nanang Martono, (*Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).hal. 87

²¹ Arifin, Zainal,.(*Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2012) hal. 228

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2003) hal 53

siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung dan sudah melewati pengukuran validitas dan reabilitas sebagai instrument tes. Dengan jumlah soal 5 dalam bentuk uraian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²³

a. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

b. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman penskoran angket

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
No	Jawaban	Skor	No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5	1	Sangat tidak setuju	1
2	Setuju	4	2	Tidak setuju	2
3	Ragu ragu	3	3	Ragu ragu	3
4	Tidak setuju	2	4	Setuju	4
5	Sangat tidak setuju	1	5	Sangat setuju	5

c. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.²⁴ Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁵ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

²⁴ *Ibid.*, hal. 95-96

²⁵ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

b) Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.²⁶

Langkah selanjutnya, untuk pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik adalah dengan melakukan uji Manova. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal

²⁶ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian...*, hal.170

dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.²⁷

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar Fiqih dan perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*.

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.0 Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁷ Subana, *Statistika Pendidikan...*, hal. 168